

202310300511044

Prima Dwi Andani

D3 Keperawatan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan metode atas pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini berfokus pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2025 sampai dengan 30 November 2025. Wawancara ini fokus pada 3 narasumber. Narasumber 1 bertempat di Surabaya, narasumber 2 dan 3 bertempat di Tulungagung. Setelah itu peneliti melakukan wawancara pada narasumber 1 pada tanggal 8 November 2025, narasumber 2 pada tanggal 9 November 2025, narasumber 3 pada tanggal 9 November 2025. Proses pengambilan data dilakukan terhitung mulai perencanaan penelitian.

Wawancara pertama dilakukan peneliti pada narasumber 1 tanggal 8 November 2025 pukul 16.00 WIB yang berdurasi 11 menit 31 detik di ruang tamu. Setelah itu dilanjutkan dengan mewawancarai narasumber 2 tanggal 9 November 2025 pukul 10.00 WIB berdurasi 15 menit 20 detik di rumah narasumber 2

tepatnya di ruang tamu. Kemudian yang terakhir dilanjutkan dengan mewawancarai narasumber 3 pada tanggal 9 November 2025 pukul 15.00 WIB dengan durasi 12 menit 22 detik yang bertempat di narasumber 3 tepatnya di teras rumah.

### **3.3 Setting Penelitian**

Wawancara ini dilaksanakan di 3 narasumber. Wawancara dengan narasumber 1 yaitu Tn. H yang berada di Surabaya pada tanggal 8 November 2025 di ruang tamu pada pukul 16.00 WIB berdurasi 11 menit 31 detik, dengan kondisi ruangan tidak berisik, narasumber tatapannya fokus dan sedikit grogi dikarenakan baru pengalaman pertama dilakukan wawancara. Kemudian wawancara narasumber 2 berlangsung pada tanggal 9 November 2025 di Tulungagung dilakukan di ruang tamu Tn. P pada pukul 10.00 WIB berdurasi 15 menit 20 detik, dimana narasumber diwawancara dengan kondisi ruangan tidak berisik, narasumber menjawab dengan tegas dan selalu fokus dengan pertanyaan yang diberikan. Wawancara narasumber 3 berlangsung pada tanggal 9 November 2025 di Tulungagung dilakukan di teras rumah Tn. S pukul 15.00 WIB berdurasi 12 menit 22 detik dengan kondisi teras berisik bunyi air, narasumber fokus dengan pertanyaan dan menjawab dengan percaya diri. Adapun setting penelitian dipilih berdasarkan keinginan partisipan agar mempermudah dalam proses pengambilan data.

### **3.4 Subjek Penelitian/Partisipan**

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu dengan menentukan sampel dengan kriteria tertentu, kriteria tertentu yang dimaksud adalah peneliti menentukan sendiri kriteria sampelnya sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan kondisi lapangan, yaitu pasien hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.

Subjek dari penelitian tersebut ada 3 responden. Responden 1 yang berada di Surabaya yaitu Tn. H usia 52 tahun melakukan terapi non farmakologis dengan bersepeda setiap pagi. Responden 2 yang berada di Tulungagung yaitu Tn. P usia 58 tahun melakukan terapi non farmakologis dengan berjalan kaki 30 menit setiap pagi. Kemudian responden 3 yang berada di Tulungagung yaitu Tn. S usia 61 tahun melakukan terapi non farmakologis dengan diet rendah garam.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab antara partisipan dan narasumber. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan daftar pertanyaan disusun untuk wawancara dan dikembangkan berdasarkan literatur terkait. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang respondennya harus menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara. Sebelum melakukan wawancara telah disiapkan terlebih dahulu panduan wawancara berupa daftar pertanyaan atau topik skematis dan terstruktur yang akan didalami oleh pewawancara. Panduan wawancara ini sangat bermanfaat agar wawancara berjalan terfokus, berfungsi sebagai panduan dan untuk memastikan wawancara berjalan sesuai harapan. Pertanyaan yang disusun merupakan pertanyaan utama yang kemudian akan didukung oleh beberapa pertanyaan lanjutan yang berkaitan dengan pertanyaan utama. Dalam hal ini responden dapat menjawab apapun. Namun, tidak boleh keluar dari topik. Proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk transkrip, kemudian hasil dari wawancara di analisa kembali untuk menentukan tema dan sub penelitian.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Metode uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji triangulasi dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan partisipan pertama, kedua, dan ketiga. Data yang didapatkan dari tiga responden tersebut untuk mengetahui gambaran intervensi non farmakologis pasien hipertensi dalam menurunkan tekanan darah dalam pengecekan informasi atau data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Sehingga, peneliti dapat mengecek data yang diperoleh dari partisipan melalui berbagai sumber yang nantinya menjadi suatu kesimpulan hasil wawancara antar partisipan.

### **3.7 Metode Analisis Data (Domain Analisa)**

Pada metode analisa data ini peneliti menggunakan metode analisa (diceritakan, bagaimana) yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dan keseluruhan dari penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada partisipan yang sudah ditentukan, pertanyaan akan dimulai dari yang paling umum hingga dengan terperinci untuk mendapatkan data yang akurat, dan tidak lupa peneliti melakukan dokumentasi. Data yang telah didapat kemudian dikumpulkan berdasarkan pokok bahasan yang akan diidentifikasi. Sehingga, mendapatkan kata kunci untuk mendapatkan sebuah tema.

### **3.8 Etika Penelitian**

#### **1. Meminta Persetujuan (*informed consent*)**

Meminta persetujuan merupakan bentuk upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan penelitian. Meminta persetujuan dapat dilakukan dengan memberikan partisipan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebagai bentuk kesediaan partisipan untuk diteliti. Jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak dari partisipan. Tujuan dari meminta persetujuan ini agar subjek mengerti maksud

dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Informasi yang harus disampaikan peneliti kepada partisipan pada saat informed consent antara lain: Tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang terjadi, manfaat dan kerahasiaan.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan yaitu masalah yang memberikan jaminan terhadap penggunaan subjek dalam penelitian dengan cara menggunakan inisial atau tidak mencantumkan nama partisipan secara langsung pada lembar persetujuan kemudian peneliti hanya menggunakan nama singkatan (inisial) pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Permasalahan ini merupakan masalah dalam etika dengan memberikan sebuah jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, baik dalam bentuk informasi atau masalah lainnya. Data informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus dijamin kerahasiaannya, kemudian hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada kelompok tertentu.